BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini peneliti akan mengemukakan kesimpulan dan saran berdasarkan temuan hasil penelitian dan uraian bab-bab sebelumnya mengenai masalah yang diteliti yaitu: “Penyelenggaraan Pelatihan Membuat Layang-Layang Modern Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Belajar (Studi Deskriptif Kualitatif Di PKBM Satria Logawa Banyumas)

A. Kesimpulan

PKBM satria Logawa berdiri sejak tanggal 01 April 1999, yang berlokasi di Desa Notog Rt 04 Rw 02 Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas. Pemilik PKBM ini adalah Bapak Sugih Edi Wibowo. Maksud didirikan PKBM ini adalah ikut berperan serta sebagai fasilitator serta mediator dalam arti yang seluas-luasnya, ikut berperan serta dalam peningkatan sumber daya manusia dalam memperoleh ilmu pengetahuan, sebagai wadah pembelajaran masyarakat secara luas dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap hidup yang dapat dipertanggungjawabkan, ikut serta dalam mewujudkan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan tujuan yang hendak dicapai PKBM adalah terbentuknya wadah-wadah dalam kehidupan masyarakat yang bersifat mandiri dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan, terselenggaranya kegiatan-kegiatan dalam masyarakat guna meningkatkan sumber daya manusia di bidang ilmu pengetahuan dan ekonomi masyarakat, melayani dan membina warga belajar agar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan manfaat dan mutu kehidupan, melayani dan membina warga belajar memiliki pengetahuan keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri dan bekerja mencari nafkah, memenuhi kebutuhan belajar warga belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi melalui jalur pendidikan.

Pelatihan membuat layang-layang modern dilaksanakan guna meningkatkan keterampilan peserta pelatihan (warga belajar), selain itu tujuan diadakannya pelatihan membuat layang-layang modern adalah mendeskripsikan perencanaan penyelenggaraan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar, mendeskripsikan

pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar, mendeskripsikan evaluasi penyelenggaraan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar , mendeskripsikan ada tidaknya faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar.

1. Perencanaan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar,

Proses perencanaan pelaksanaan pelatihan membuat layang-layang modern diawali dengan menganalisis kebutuhan warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar usaha. Program pelatihan membuat layang-layang modern merupakan kegiatan pemberian bekal mengenai peningkatan keterampilanwarga belajar dalam membuat layang-layang yang tradisional menjadi lebih modern. Dalam penyusunan perencanaan penyelenggaraan pelatihan membuat layng-layang modern melibatkan sejumlah pihak, diantaranya ketua PKBM Satria Logawa, warga belajar kejar paket, narasumber pelatihan, masyarakat setempat, dan pengelola PKBM.

Kegiatan pelatihan penyelenggaraan membuat layang-layang modern ini bertujuan meningkatkan keterampilan warga belajar PKBM Satria Logawa khususnya yang mengikuti kegiatan belajar usaha dalam membuat layang-layang, memberikan ilmu dan pengetahuan, membarikan informasi mengenai pembuatan layng-layang modern, memberikan motivasi, dan mengembangkan potensi peserta pelatihan.

2. Pelaksanaan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar,

Kegiatan pelatihan membuat layang-layang modern yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2014 sampai 27 Agustus 2014. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan pelatihan membuat layang-layang modern, peserta pelatihan akan lebih memiliki ilmu dan pengetahuan yang lebih. Selain itu, bagi setiap peserta pelatihan nantinya bisa memberikan informasi kepada yang lainnya. Setiap peserta pelatihan berhak membuat kreasi layang-layng modern sesuai dengan keterampilannya.

Dalam kegiatan pelatihan ini, setiap peserta juga harus mampu mengembangkan dan meningkatkan keterampilannya dalam membuat layang-layang yang lebih modern sehingga mampu menjadikan kegiatan membuat layang-layang modern sebagai mata pencaharian.

3. Evaluasi pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar ,

Pelatihan yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik, namun dalam menilai kegiatan ini apakah sudah baik atau belum, terdapat tahap evaluasi, dimana peneliti menilainya dengan mewawancarai peserta pelatihan. Setelah melakukan wawancara ditemukan hasilnya, bahwa kegiatan pelatihan ini sudah berjalan dengan baik, mayoritas setiap peserta mampu memahami materi yang disampaikan oleh narasumber karena materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan, selain itu peserta menilai bahwa metode pembelajaran yang disampaikan sudah baik dan mampu dipahami oleh peserta pelatihan, dan media yang digunakan juga sudah lengkap sesuai standar kompetensi.

4. Faktor pendukung dan penghambat dalam penyelenggaraan pelatihan membuat layang-layang modern dalam meningkatkan keterampilan warga belajar.

Pelatihan membuat layang-layang modern dinilai sudah berhasil. Namun dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan dinilai oleh peserta pelatihan memiliki beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat jalannya kegiatan pelatihan. Sesuai hasil wawancara dengan beberapa informan disimpulkan bahwa faktor pendukung jalannya kegiatan pelatihan membuat layang-layang modern diantaranya fasilitas yang memadai, narasumber yang berkompetens, media pembelajarn yang memadai, materi yang mudah dikuasai dan dapat dipahami oleh semua peserta, dan waktu yang tepat dalam menyelenggarakan pelatihan tersebut. Kemudian faktor penghambat jalannya kegiatan pelatihan membuat layang-layang diantaranya kurangnya pengetahuan peserta dalam membuat layang-layang modern sebab sebelumnya hanya bisa membuat layang-layang tradisional, terbatasnya modal dalam membuat layang-layang modern sebab layang-layang modern bahan-bahan yang diperlukan lebih mahal, dan beberapa peserta ada yang belum menguasai materi dengan baik.

B. Rekomendasi

Niken Probowati, 2015

Penyelenggaraan Pelatihan Membuat Layang-Layang Modern Dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Belajar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Rekomendasi penelitian disusun berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah penulis kemukakan diatas, dan rekomendasi penelitian diantaranya :

1. Pengelola Program Kegiatan Belajar Usaha PKBM Satria Logawa

Hendaknya kegiatan belajar usaha dapat mengusahakan kebutuhan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, serta dapat membarikan bantuan modal bagi pengembangan keterampilan warga belajar dalam meningkatkan keterampilan membuat layang-layang, dengan demikian maka pemberdayaan warga belajar di PKBM Satria Logawa dapat meningkat dengan tujuan dan sasaran pendidikan luar sekolah berbasis masyarakat.

2. Instansi terkait

Instansi terkait disamping PKBM Satria Logawa, seperti dinas pendidikan nonformal, dinas pemberdayaan masyarakat, koperasi, dan kelurahan desa Notog, hendaknya mengusahakan secara optimal pembinaan dan peningkatan keterampilan membuat layang-layang modern kepada warga belajar, agar mereka dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Peneliti yang akan datang

Dengan segala keterbatasan dalam penelitian ini dan disertai adanya temuan positif tentang pelaksanaan penyelenggaraan pelatihan membuat layang-layang modern akan lebih sempurna dan alangkah menariknya apabila peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian terhadap upaya pemberdayaan warga belajar dalam meningkatkan keterampilan dalam bidang kerajinan tangan selain layang-layang modern.